

HUBUNGAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 2 LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Destaria Sudirman

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Ahlussunnah Bukittinggi, Sumatera Barat

E-mail: destariasudirman@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar IPA siswa, (2) hubungan kemandirian siswa dengan hasil belajar IPA siswa, dan (3) hubungan kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 2 Lengayang Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampelnya. Teknik analisis data yang digunakan: uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan uji linieritas menggunakan *Anova Table*, serta uji hipotesis dengan korelasi sederhana dan berganda *Product Moment*, uji-t dan uji-F serta Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) ada hubungan kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 2 Lengayang (nilai $t_{hitung} 2.352 > t_{tabel} 1.960$) dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 56.919 + 0.174X$ dengan koefisien determinasi (R^2) kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar sebesar 0.035. (2) ada hubungan kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Lengayang (nilai $t_{hitung} 2.682 > t_{tabel} 1.960$) dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 53.400 + 0.212X$ dengan koefisien determinasi (R^2) kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar sebesar 0.045. (3) ada hubungan kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 2 Lengayang ($F_{hitung} 5.794 > F_{tabel} 3.072$) dengan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 44.399 + 0.150 (X_1) + 0.191 (X_2)$ dengan koefisien determinasi (R^2) kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dengan hasil belajar sebesar 0.070.

Kata Kunci: Kelengkapan Sumber Belajar, Kemandirian Siswa, Statistik, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses dimana manusia belajar dengan lebih luas. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Untuk mendukung tercapainya keberhasilan atau hasil yang baik bagi siswa, salah satunya adalah dengan belajar. Keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan hasil yang muncul setelah melakukan suatu usaha pembelajaran. Kualitas pendidikan erat sekali hubungannya dengan hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, dan rendah.

Pencapaian hasil belajar yang tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor dari dalam individu siswa meliputi faktor psikologis antara lain kemandirian belajar, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kedisiplinan belajar, dan

lain-lain. Sedangkan faktor dari luar individu siswa misalnya meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial serta instrument yang berupa kurikulum, program, sarana, fasilitas dan juga guru.

Hasil belajar seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lain. Sehingga tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis dan berdiri sendiri mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Seperti kelengkapan sumber belajar yang merupakan faktor eksternal dalam diri siswa dan kemandirian siswa yang merupakan faktor internal dari dalam diri siswa.

Sumber belajar dapat ditemukan dengan mudah. Sawah percobaan, kebun bibit, kebun binatang, tempat wisata, perpustakaan umum, surat kabar, majalah, radio, sanggar seni, sanggar olahraga, televisi dan internet dapat ditemukan di dekat sekolah. Disamping itu buku pelajaran, buku bacaan, dan laboratorium juga tersedia semakin baik. Guru berperan penting dalam memanfaatkan media dan sumber belajar tersebut. Sedangkan faktor lain yaitu kemandirian siswa. Pembelajaran mandiri adalah suatu proses belajar yang mengajak siswa melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terkadang satu orang, biasanya satu kelompok. Dengan kemandirian belajar diharapkan siswa lebih banyak belajar sendiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain, karena itu siswa perlu memiliki kemauan yang kuat dan disiplin yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 2 Lengayang pada Tahun Pembelajaran 2015/2016, peneliti melihat dari segi kelengkapan sumber belajar masih kurang memadai seperti buku pelajaran masih terbatas yang tersedia di perpustakaan sekolah dan fasilitas laboratorium yang masih kurang lengkap, sehingga minat untuk belajar siswa sangat kurang. Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar juga sangat terlihat. Siswa hanya menunggu guru menyampaikan bahan pelajaran. Saat proses

pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam bertanya materi yang tidak dipahami. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa masih banyak yang rendah, karena itu tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPA siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi yaitu mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2013). Rancangan penelitian *korelasi multivariat* merupakan suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antar lebih dari dua variabel (Sudijono, 2008). Penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan antara tiga variabel yaitu kelengkapan sumber belajar (X_1), dan kemandirian (X_2) dengan hasil belajar IPA siswa (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Lengayang Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 257. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada rumus Solvin, di mana ukuran berdasarkan presisi (tingkat kesalahan) 5% (Siregar, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang telah divalidasi oleh validator dari segi konstruksi dan isi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dimana untuk uji prasyarat: uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan analisis menggunakan *SPSS 21*; uji linieritas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak, menggunakan program *SPSS 21*; serta uji

hipotesis menggunakan uji korelasi ganda yang berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dari kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (y) (Ridwan dan Sunarto, 2011) dan Koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Angket kelengkapan sumber belajar sebelum divalidasi terdiri dari 26 butir pertanyaan dan setelah divalidasi terdiri dari 22 butir pertanyaan. Untuk angket kemandirian siswa sebelum dan sesudah divalidasi terdiri dari 26 butir pernyataan. Angket yang sudah valid akan dibagikan ke siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Lengayang yang terpilih sebagai sampel.

Data dari hasil penelitian dari ketiga variabel disajikan dalam perhitungan analisis statistik deskriptif data pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Data Keseluruhan Sampel Penelitian.

NO	DISTRIBUSI DATA	VARIABEL		
		X ₁	X ₂	Y
1	Jumlah Sampel (n)	156	156	156
2	Jumlah Total Data ()	10959	11585	10783
3	Data Maksimum (Max)	87	96	87
4	Data Minimum (Min)	55	58	50
5	Rentang (r)	32	38	37
6	Rerata (Mean)	70.25	74.26	69.12
7	Modus (Mo)	65	76	60
8	Median (Me)	70	74	70
9	Simpang Baku (S)	7.86	7.33	7.33
10	Varians (S)	61.74	53.76	53.72

Keterangan :

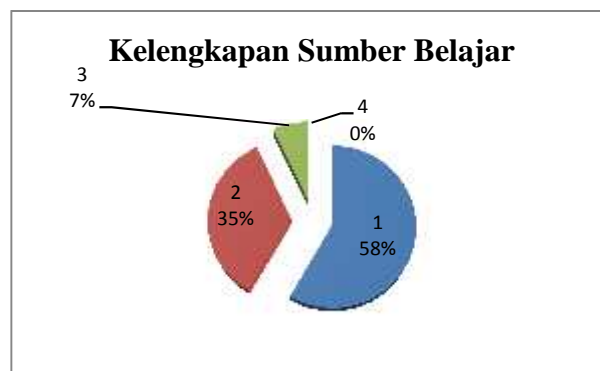
X₁ : Kelengkapan Sumber Belajar

X₂ : Kemandirian Siswa

Y : Hasil Belajar

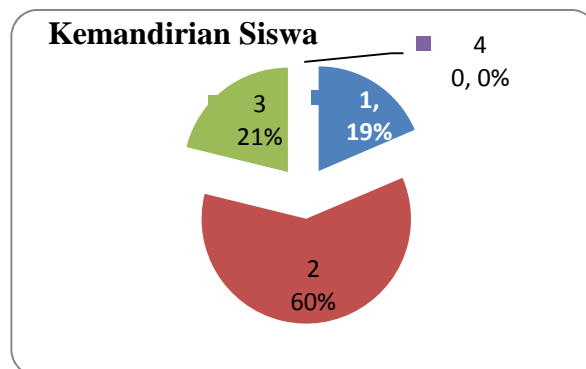
Kelengkapan Sumber Belajar (X₁) siswa secara umum dapat disimpulkan yang berkategori baik sebanyak 91 orang atau 58.33%, kategori cukup baik sebanyak 54 orang atau 34.62% dan kategori kurang baik sebanyak 11 orang atau 7.05%. Berikut

merupakan grafik kategori kecenderungan kelengkapan sumber belajar.



Gambar 1. Kelengkapan Sumber Belajar

Kemandirian Siswa (X₂) menunjukkan bahwa kemandirian siswa yang berkategori baik sebanyak 29 orang atau 18.59%, kategori cukup baik sebanyak 94 orang atau 60.26% dan kategori sangat kurang baik tidak terdapat *absolute* atau 0.00%. Berikut merupakan grafik kategori kecenderungan kemandirian siswa.



Gambar 2. Kecenderungan kemandirian siswa

Hasil Belajar Biologi Siswa (Y) terlihat dari seluruh kelas interval untuk absolut tertinggi terdapat pada kelas interval 65-69 dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang atau 23.72% sedangkan *absolute* terendah terdapat pada interval 50-54 yaitu sebanyak 1 orang atau 0.64%, dan distribusi frekuensi hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut siswa	Relatif (%)
1	50-54	1	0.64

2	55-59	3	1.92
3	60-64	32	20.51
4	65-69	37	23.72
5	70-74	36	23.08
6	75-79	29	18.59
7	80-84	12	7.69
8	85-89	6	3.85
Jumlah		156	100

Pengujian Normalitas menggunakan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan = 0.05. Rekapitulasi hasil uji normalitas menggunakan program *SPSS 19* disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test				
		Kelengkapan_Sumber_Belajar	Kemandirian_Siswa	Hasil_Belajar
N		156	156	156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.2500	74.2628	69.1218
	Std. Deviation	7.85730	7.33187	7.32943
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.101	.092	.092
	Negative	.101	.092	.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256	1.152	1.150
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.085	.141	.142

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan normalitas kelompok data kelengkapan sumber belajar (X_1) dan kemandirian siswa (X_2) menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan program *SPSS 21.0* Untuk kelengkapan sumber belajar (X_1) di peroleh nilai *Asymp.Sig* ($0.085 > (0.05)$) yang berarti data berdistribusi normal, untuk kemandirian siswa (X_2) diperoleh nilai *Asymp.Sig* ($0.141 > (0.05)$) yang berarti data berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan normalitas data nilai hasil belajar (Y) diperoleh nilai *Asymp.Sig* ($0.142 > (0,05)$) yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Linieritas berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 21.0* dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Linieritas Variabel X_1 Ke Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Kelengkapan_Sumber_Belajar	(Combined)		1948.170	31	62.844	1.222	.220
	Between Groups	Linearity	288.745	1	288.745	5.613	.019
		Deviation from Linearity	1659.425	30	55.314	1.075	.378
	Within Groups		6378.516	124	51.440		
	Total		8326.686	155			

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai sig $0.378 > (0.05)$, sehingga disimpulkan bahwa variabel X_1 dan Y mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Linieritas Variabel X_2 Ke Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Kemandirian_Siswa	(Combined)		1930.177	34	56.770	1.074	.378
	Between Groups	Linearity	373.456	1	373.456	7.065	.009
		Deviation from Linearity	1556.721	33	47.173	.892	.637
	Within Groups		6396.509	121	52.864		
	Total		8326.686	155			

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai sig sebesar 0.637 . Nilai sig $0.637 > (0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 dan Y mempunyai hubungan yang linier.

Pengujian Hipotesis pertama menggunakan uji regresi berganda dengan bantuan *SPSS 21.0* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar siswa (X_1Y) hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} (2.352) > t_{tabel} (1.960)$ ($n = 156$ dan $\alpha = 5\%$). Ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi positif dan signifikan. Persamaan regresi sederhana variabel kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar adalah $Y = 56.919 + 0.174 X$.

Pengujian Hipotesis kedua. Hasil perhitungan hipotesis kemandirian siswa dengan hasil belajar (X_2Y) hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} (2.689) > t_{tabel} (1.960)$ ($n = 156$ dan $\alpha = 5\%$), ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi positif dan signifikan. Persamaan regresi sederhana variabel kemandirian siswa dengan hasil belajar adalah $Y = 53.400 + 0.212 X$.

Pengujian Hipotesis ketiga. Hasil perhitungan kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dengan hasil belajar (X_1X_2Y) diperoleh $F_{hitung} (5.794) > F_{tabel} (3.072)$ ($n = 156$ dan $\alpha = 5\%$), ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian hipotesis kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 2 Lengayang. Persamaan regresi berganda variabel kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dengan hasil belajar adalah $Y = 44.399 + 0.150 (X_1) + 0.191 (X_2)$.

Kelengkapan buku acuan atau buku penunjang dapat membantu siswa dalam memperoleh materi. Siswa yang mempunyai buku acuan atau buku penunjang yang lengkap, akan dapat memperoleh informasi yang lebih banyak dengan membaca sedangkan bagi siswa yang kurang dalam kelengkapan buku acuan dan buku penunjang akan kurang mendapatkan informasi karena kurangnya referensi.

Perpustakaan dan laboratorium juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perpustakaan yang lengkap dan memadai dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi dan mencari referensi. Laboratorium yang memadai juga dapat membantu siswa dalam kegiatan praktikum. Materi pembelajaran IPA sangat mudah untuk dipahami dan diterima oleh siswa kalau disertakan oleh berbagai praktikum, tetapi disini tergantung oleh materi pembelajaran.

Faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah kemandirian siswa.

Siswa yang mandiri dalam menghadapi permasalahan tidak akan mudah putus asa dan pantang menyerah, karena dengan kemampuan yang dia miliki dan kepercayaan yang ada pada dirinya maka dia akan memiliki inisiatif untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapinya tanpa tergantung pada orang lain (Agustina, 2010).

Dari pembahasan di atas, menyatakan bahwa hasil penelitian kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa secara parsial dan simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 2 Lengayang Tahun Pelajaran 2015/2016. Semakin lengkap sumber belajar dan semakin tinggi kemandirian siswa maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hubungan linier sederhana antara kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa ada hubungan yang nyata. Sedangkan hasil analisis persamaan regresi berganda diperoleh bahwa antara kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan arti kata baik dari sifat regresi linier ataupun berganda menerima hipotesis alternatif (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui sumbangan efektif dari kelengkapan sumber belajar dan kemandirian siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Maka diharapkan guru dan sekolah lebih memperhatikan lagi dalam hal kelengkapan sumber belajar di sekolah. Bisa dari metode mengajar yang lebih bervariasi lagi sehingga siswa lebih tertarik

dalam mengikuti pembelajaran. Kelengkapan buku dan alat-alat laboratorium untuk siswa praktikum lebih diperhatikan, agar proses pembelajaran lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2010) Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010. [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Riduwan dan Sunarto (2011) *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Siregar, S. (2011) *Statistika Deskriptif untuk Penelitian. dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Slameto (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudijono, A. (2008) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta